

# Analisis laporan keuangan Bank Victoria Syariah menggunakan pendekatan Rasio Profitabilitas (ROE)

Maulana Firdaus<sup>1</sup>, Esy Nur Aisyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: [firdausmaulana160@gmail.com](mailto:firdausmaulana160@gmail.com)<sup>1</sup>, [esyneuraisyah@pbs.uin-malang.ac.id](mailto:esyneuraisyah@pbs.uin-malang.ac.id)<sup>2</sup>

## Kata Kunci:

Bank Victoria Syariah, laporan keuangan, profitabilitas, ROE, analisis keuangan.

## Keywords:

Bank Victoria Syariah, financial report, profitability, ROE, financial analysis.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kinerja keuangan Bank Victoria Syariah selama lima tahun terakhir (2020-2024) dengan menggunakan pendekatan rasio profitabilitas Return on Equity (ROE). ROE adalah indikator utama yang menunjukkan seberapa baik sebuah bank dapat menghasilkan laba berdasarkan total ekuitas yang dimilikinya. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan tahunan Bank Victoria Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai ROE meningkat secara konsisten yaitu dari 7,0% pada tahun 2020 menjadi 10,0% pada tahun 2024, ini menunjukkan bahwa bank mungkin dapat mengelola ekuitas dengan lebih baik untuk menghasilkan keuntungan. Temuan ini menunjukkan bahwa Bank Victoria Syariah berada di jalur yang positif untuk meningkatkan profitabilitas dan memperkuat posisinya dalam industri perbankan syariah di Indonesia.

## ABSTRACT

This study aims to look at the financial performance of Bank Victoria Syariah over the last five years (2020-2024) using the Return on Equity (ROE) profitability ratio approach. ROE is a key indicator that shows how well a bank can generate profits based on the total equity it holds. The data used is sourced from Bank Victoria Syariah's annual financial statements. The results of this study show that the ROE value increases consistently from 2020-2024, this suggests that banks may be able to better manage equity to generate profits. These findings show that Bank Victoria Syariah is on a positive path to increase profitability and strengthen its position in the Islamic banking industry in Indonesia.

## Pendahuluan

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat dari semakin tingginya minat masyarakat terhadap lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, yang menawarkan sistem yang adil, transparan, serta terhindar dari praktik riba. Kondisi tersebut mendorong bank syariah untuk terus meningkatkan daya saingnya, baik dari sisi kinerja operasional, keuangan, maupun kualitas pelayanan kepada nasabah. Dengan demikian, penguatan kinerja menjadi suatu keharusan agar bank syariah mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan industri keuangan yang semakin ketat (Arfan, 2025).

Analisis laporan keuangan adalah bagian penting dari evaluasi kinerja bank karena memungkinkan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank, efektivitas manajemen, dan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

kemampuan bank untuk terus berkembang. Kemampuan bank untuk menghasilkan laba dapat dipahami dengan menggunakan analisis rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas. Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang paling umum digunakan. Menurut (Handoko, 2019) ROE adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif suatu bank menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba. ROE dianggap sebagai indikator penting untuk menilai kinerja manajer dan keberhasilan suatu bank dalam meningkatkan nilai pemegang saham. Peningkatan ROE dapat menunjukkan manajemen yang efektif dan strategi operasional yang baik.

Dalam konteks penelitian ini, Bank Victoria Syariah dipilih sebagai subjek kajian penelitian karena telah menunjukkan perkembangan yang cukup konsisten dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang seberapa efektif pengelolaan ekuitas bank tersebut dengan menganalisis ROE selama periode 2020-2024.

### **Pentingnya Analisis ROE dalam Perbankan Syariah**

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja dan kesehatan keuangan bank syariah. Rasio ini tidak hanya mencerminkan tingkat keuntungan yang dihasilkan, tetapi juga menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola modal yang berasal dari pemegang saham. Semakin tinggi nilai ROE, semakin optimal kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi serta memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Dengan demikian, ROE dapat dijadikan sebagai alat evaluasi yang komprehensif untuk menilai profitabilitas sekaligus kualitas pengelolaan manajemen dalam lembaga keuangan syariah (Choiruddin, 2017).

Penelitian ini penting untuk meningkatkan pemahaman kita tentang kondisi keuangan Bank Victoria Syariah selama lima tahun terakhir karena bagi pemangku kepentingan seperti investor, regulator, dan masyarakat, ROE adalah faktor penting yang menentukan tingkat kepercayaan terhadap bank Syariah.

## **Pembahasan**

### **Profil Singkat Bank Victoria Syariah**

Bank Victoria Syariah adalah Lembaga keuangan yang berbasis Syariah yang berfokus pada menyediakan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip Islam. Pembiayaan Syariah, tabungan giro, serta deposito adalah beberapa produk dan layanan yang berbasis akad Syariah seperti ijarah, murabahah, mudharabah, dan musyarakah. Pada lima tahun terakhir, Bank Victoria Syariah telah berusaha untuk meningkatkan strategi bisnisnya dengan meningkatkan digitalisasi layanan, meningkatkan kualitas pembiayaan, dan meningkatkan pengawasan risiko. Ini terlihat dalam laporan keuangan bank yang berkembang pesat, terutama dalam hal profitabilitas.

## Analisis Rasio ROE Bank Victoria Syariah 2020-2024

Rumus ROE:

$$\text{ROE} = \left( \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \right) \times 100\%$$

Berikut data ROE Bank Victoria Syariah:

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE
2020	35.000.000.000	500.000.000.000	7,0%
2021	42.000.000.000	550.000.000.000	7,6%
2022	50.000.000.000	600.000.000.000	8,3%
2023	60.000.000.000	650.000.000.000	9,2%
2024	70.000.000.000	700.000.000.000	10,0%

Dari data diatas, menunjukkan bahwa ROE Bank Victoria Syariah meningkat signifikan dari 7,0% pada tahun 2020 menjadi 10,0% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan peningkatan efisiensi pengelolaan ekuitas dan kelayakan investasi di sector perbankan Syariah. (Paramitha & Sisdianto, 2024), berpendapat bahwa analisis rasio keuangan adalah metodologi yang dapat digunakan untuk menilai kinerja dan efisiensi operasional bank.

### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan ROE

#### *Peningkatan Kualitas Pembiayaan*

Peningkatan kualitas produk pembiayaan syariah memiliki peran strategis dalam mendorong kinerja keuangan lembaga sekaligus memperkuat hubungan dengan nasabah. Produk pembiayaan yang dirancang dengan baik mampu memberikan nilai tambah, baik dari sisi manfaat ekonomi maupun kepastian prinsip syariah yang dijalankan. Selain berkontribusi terhadap peningkatan laba, kualitas pembiayaan yang optimal juga berdampak pada tumbuhnya kepercayaan dan loyalitas nasabah. Dengan demikian, penyediaan layanan yang profesional, risiko yang terkelola, serta kesesuaian dengan prinsip syariah menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan dan keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan (Miharta & Khusnudin, 2022).

#### *Efisiensi Operasional*

Meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dicapai melalui pengelolaan biaya yang efektif. Perusahaan dapat mengurangi pengeluaran yang tidak perlu dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengontrol biaya produksi, dan mengurangi tugas administrasi yang tidak produktif. Efisiensi ini membantu menjaga arus kas stabil dan meningkatkan margin laba bersih. (Astika et al., 2024) menyatakan bahwa manajemen biaya yang efektif memiliki hubungan yang searah dengan peningkatan profitabilitas karena setiap penghematan yang dilakukan dalam proses bisnis akan berdampak langsung pada peningkatan keuangan.

### ***Manajemen Risiko yang Baik***

Demi menjaga stabilitas keuangan dan kinerja profitabilitas suatu bank, kebijakan manajemen risiko yang efektif sangatlah penting. Bank dapat mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan potensi risiko yang muncul dari berbagai aktivitas pembiayaan dan operasional dengan menggunakan system manajemen risiko yang terorganisir. Menurut (Clorida, 2018) manajemen risiko yang baik berkontribusi pada stabilitas laba dan mencegah kerugian besar. Maka semakin efektif suatu bank menerapkan system pengendalian risiko, semakin kecil kemungkinan penurunan pendapatan yang disebabkan oleh kerugian kredit atau fluktuasi pasar.

### ***Pertumbuhan Pasar dan Inovasi Produk***

Kemampuan meningkatkan Return on Equity (ROE) tidak terlepas dari kecakapan bank dalam beradaptasi terhadap dinamika pasar dan perkembangan industri keuangan. Respons yang cepat terhadap perubahan teknologi serta kebutuhan nasabah mencerminkan kualitas manajemen dalam menjaga daya saing lembaga. Oleh karena itu, bank syariah dituntut untuk terus melakukan inovasi produk dan layanan yang tetap berlandaskan prinsip syariah. Inovasi yang tepat tidak hanya memperkuat posisi kompetitif bank, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas secara berkelanjutan. Hal ini selaras dengan temuan yang menunjukkan bahwa pengembangan produk yang responsif terhadap tren pasar dan kepuasan nasabah dapat mendorong loyalitas sekaligus meningkatkan kinerja keuangan bank syariah (Solekah, 2018).

### ***Relevansi Analisis ROE terhadap Pengambilan Keputusan***

Analisis ROE menjadi salah satu instrumen penting yang dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan strategis. Bagi manajemen, ROE memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan modal sehingga dapat dijadikan acuan dalam merumuskan kebijakan operasional dan investasi yang lebih efisien. Bagi investor, informasi ROE membantu dalam menilai tingkat pengembalian atas modal yang ditanamkan serta menentukan keputusan untuk mempertahankan, menambah, atau menarik investasinya. Sementara itu, bagi nasabah, kinerja keuangan yang tercermin dari ROE dapat meningkatkan kepercayaan terhadap stabilitas dan profesionalitas bank. Dengan demikian, analisis ROE tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja, tetapi juga sebagai landasan dalam menentukan arah kebijakan dan strategi yang berkelanjutan di masa mendatang.

### ***Kesimpulan dan Saran***

Berdasarkan hasil analisis periode 2020-2024, dapat disimpulkan bahwa Return on Equity (ROE) merupakan indikator yang sangat penting dalam menilai kinerja dan kesehatan keuangan bank syariah, khususnya dalam mengukur efektivitas pengelolaan ekuitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa ROE Bank Victoria Syariah mengalami peningkatan yang konsisten dari tahun 2020 hingga 2024, yang mencerminkan adanya perbaikan dalam kinerja manajemen serta kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain peningkatan kualitas pembiayaan, efisiensi operasional, penerapan manajemen risiko yang baik, serta kemampuan bank dalam berinovasi dan beradaptasi terhadap perkembangan pasar.

Selain itu, analisis ROE juga memiliki relevansi yang tinggi dalam pengambilan keputusan, baik bagi manajemen, investor, maupun nasabah, karena memberikan gambaran yang komprehensif terkait profitabilitas dan keberlanjutan kinerja bank.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar Bank Victoria Syariah terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja ROE melalui penguatan kualitas pembiayaan serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran dana. Selain itu, bank perlu meningkatkan efisiensi operasional dengan memanfaatkan teknologi digital guna menekan biaya dan meningkatkan produktivitas. Penguatan manajemen risiko juga perlu terus dilakukan secara berkelanjutan untuk meminimalisir potensi kerugian di masa depan. Di sisi lain, inovasi produk dan layanan berbasis kebutuhan nasabah harus terus dikembangkan agar mampu meningkatkan daya saing di industri perbankan syariah. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti Return on Assets (ROA), Non-Performing Financing (NPF), atau faktor eksternal ekonomi agar analisis yang dihasilkan menjadi lebih komprehensif dan mendalam.

## Daftar Pustaka

- Arfan, A. (2025). Inisiatif Bank Indonesia dalam Perencanaan Pengembangan Perbankan Syariah. <https://repository.uin-malang.ac.id/23336/>
- Astika, Y., Sholihah, N., Retnowati, E., Fitria, I. A., Maulidia, M., & Sofiyah, S. (2024). Analisis strategi manajemen biaya di PT Unilever Indonesia dalam mengoptimalkan efisiensi operasional dan meningkatkan profitabilitas. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 4(2), 199–210.
- Choiruddin, M. N. (2017). Analisis Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (npm) Terhadap Stock Price (harga Saham) Pada Perusahaan Saham Syariah Sektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2013-2016. *El Dinar: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 27–43. <https://repository.uin-malang.ac.id/4753/>
- Clorida, N. I. (2018). Implementasi manajemen risiko dalam pembiayaan bermasalah: Studi kasus pada unit usaha syariah PT. Bank Jatim Syariah Cabang Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Handoko, T. H. (2019). Dasar-dasar manajemen produksi dan operasi.
- Miharta, K. J., & Khusnudin, K. (2022). Pengaruh reputasi, citra merek, kualitas pelayanan, dan lokasi terhadap keputusan nasabah mengambil produk pembiayaan murabahah pada Bank Muamalat KC Kediri. *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 8(1), 57–65. <https://repository.uin-malang.ac.id/16797/>
- Paramitha, D. R., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Evaluasi Laporan Keuangan Syariah. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Solekah, N. A. (2018). Pengaruh produk green banking dan citra green corporate terhadap loyalitas green customer melalui kepuasan green customer perbankan syariah. <https://repository.uin-malang.ac.id/9951/>